

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bayi baru lahir (BBL) normal adalah berat lahir antara 2500 - 4000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan kongenital (cacat bawaan) yang berat. Pada waktu kelahiran, sejumlah adaptasi psikologik mulai terjadi pada tubuh BBL, karena perubahan dramatis ini, bayi memerlukan pemantauan ketat untuk menentukan bagaimana membuat suatu transisi yang baik terhadap kehidupannya diluar uterus. BBL juga membutuhkan perawatan yang dapat meningkatkan kesempatan menjalani masa transisi dengan berhasil. Adaptasi neonatal (bayi baru lahir) merupakan proses penyesuaian fungsional neonatus dari kehidupan di dalam uterus ke kehidupan di luar uterus (Murdiana, 2017: 1).

Asuhan BBL harus diberikan untuk memelihara bayi agar tidak sakit dan mencegah bayi tidak terjadi komplikasi. Hasil penelitian semiring menunjukkan bahwa pada periode neonatal dibulan pertama kehidupan kurang baiknya penanganan BBL yang sehat dapat menyebabkan kelainan-kelainan seperti ikterus neonatorum, tetanus neonatorum, hipotermia yang dapat menyebabkan hipoglekemia akhirnya akan terjadi kerusakan otak indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi kelainan pada neonatus pada periode neonatal adalah melalui pemberian pelayanan kesehatan neonatal. Pemberian pelayanan dalam kunjungan neonatal lengkap sudah ditetapkan dengan standar (minimal 3 kali) selama periode 0-28 hari setelah lahir. Kunjungan Neonatal ke-1 (KNI)

dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-2 (KN2) dilakukan pada kurun waktu hari 3-7 setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu 8-28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah (Sembiring, 2019: 1 dan Kemenkes RI, 2019: 122).

Penyebab dari ibu tidak melakukan kunjungan neonatal karena ibu kurang mengetahui manfaat kunjungan dari neonatal, selain itu juga saat kelahiran anak pertama tentu ibu belum begitu paham tentang perawatan bayi dan apa yang akan dibutuhkan bayi sehingga berdampak pada sikap ibu untuk melakukan kunjungan neonatal. Adapun dampak dari kelainan pada bayi yang disebabkan dari kondisi bayinya sendiri meliputi asfiksia neonatorum, syndrome gawat nafas, hiperbilirubenemia, sepsis neonatorum, trauma lahir dan kelainan *congenital* (Wandira, 2012: 2).

Peran bidan diharapkan menjadi tenaga profesional yang dapat memberikan dan melaksanakan asuhan-asuhan yang menyeluruh dan optimal meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir untuk meminimalisir angka kematian ibu dan bayi serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Diperoleh bayi baru lahir normal pada bulan februari di TPMB Apriyanti, S.Tr.Keb adalah 10 bayi baru lahir normal. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal untuk meningkatkan kesehatan dan untuk mencegah terjadinya kelainan atau masalah pada bayi Ny.I usia 8 jam setelah persalinan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Apriyanti, S.Tr.Keb Way Jepara Lampung Timur.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mengurangi meluasnya asuhan yang diberikan, kegiatan asuhan dibatasi oleh “Asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada bayi Ny.I di TPMB A Way Jepara, Lampung Timur”

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada By. Ny.I di TPMB A Way Jepara Lampung Timur menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan pada bayi baru lahir terhadap By. Ny. I dengan kasus bayi baru lahir normal.

### **2. Tempat**

Lokasi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Apriyanti, S.Tr.Keb Desa Sriwangi Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur.

### **3. Waktu**

Waktu yang di perlukan mulai dari tanggal 03 Februari 2022 sampai dengan 19 maret 2021 hingga penyusunan proposal serta memberikan asuhan kebidanan di semester VI dengan mengacu pada kalender akademik Prodi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang.

## **E. Manfaat**

### **1. Bagi Institusi Prodi Kebidanan Metro**

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

### **2. Bagi TMPB A Way Jepara Lampung Timur**

Diharapkan hasil ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir normal.